

# PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNGJAWAB DAN DISIPLIN DALAM PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19

Mujahidin

[bangdemujahidin@gmail.com](mailto:bangdemujahidin@gmail.com)

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

**Abstrak:** Pandemi Covid-19 menuntut guru untuk membuat design Pembelajaran secara kreatif dan inovatif. Pencapaian pembelajaran harus sesuai visi dan misi Pendidikan begitupun juga Pendidikan karakter. Pendidikan karakter tanggungjawab dan disiplin menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif kualitatif. Jenis penelitian Study kasus. Metode penelitian dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Sambas pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 96 siswa. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter tanggungjawab dan disiplin pada masa pandemi Covid-19 tersusun dalam Panca Karakter Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Sambas yaitu: Kesalehan Personal, Kesalehan Sosial, Kesalehan Kealamiahn, Kesalehan Kecendekiaan dan Kesalehan Kebangsaan. Karakter tanggungjawab dan disiplin masuk dalam Kesalehan Personal. Penerapan pendidikan karakter tanggungjawab dan disiplin diaplikasikan dalam pembiasaan (Habitulasi) Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Sambas. Habitulasi ini berupa: Penanaman panca karakter, membaca doa sebelumbelajar, sholat Dhuha secara rutin, membaca Asmaul Husna, hafalan dan ibadah praktis. Sementara untuk penerapan karakter tanggungjawab dan disiplin dalam pembelajaran dikelas dilakukan dengan morning breafing (learning contract), mengisi stiker keaktifan kelas, mengumpulkan tugas di *google classroom* secara tepat waktu. Kesimpulan dari hasil penelitian penerapan pendidikan karakter tanggungjawab dan disiplin bagian dari capaian panca karakter Anak Saleh Kesalehan Personal.

**Kata kunci:** pendidikan karakter; tanggung jawab dan disiplin; covid 19

## Pendahuluan

Pada masa pandemi Covid 19 pembelajaran dilakukan secara daring. Ini menuntut seorang guru untuk bisa mendesign pembelajaran sesuai kondisi dan kebutuhan peserta didik. Pada prakteknya, pembelajaran daring menuai dampak positif dan negative baik dilihat dari faktor individu siswa, guru dan orang tua dan juga terkait dengan proses pembelajaran. Sejalan dengan Supriyatin & Asih pembelajaran daring membuat beberapa siswa terlambat mengumpulkan tugas karena terkendala internet (Hanum and Yanuarita 2020). Begitupun juga Suterna, Acesa at al menyampaikan berdampak hasil evaluasi yang menurun karena kurang pendampingan dari orang tua (Sutarna et al. 2022) Selain itu, pembelajaran daring juga menuai dampak positif seperti yang disampaikan oleh Amran bahwa pembelajaran daring memudahkan komunikasi bagi guru, siswa dan orang tua (Amran 2021). Oleh karena itu,

diperlukan solusi yang tepat guna untuk menyelesaikan persoalan dampak pembelajaran daring.

Capaian pembelajaran daring pada masa pandemi bukan hanya kognitif dan psikomotorik tetapi juga tercapai secara afektif dalam hal ini adalah Pendidikan karakter. Design pembelajaran karakter tentunya harus tepat sasaran kepada siswa. Salah satu teknik untuk Pendidikan karakter adalah guru mengobservasi langsung ke siswa dengan menggunakan media sosial zoom atau Gmeet (Adha and Darmiyanti 2022). Pemerintah dalam hal ini pemangku kebijakan juga mencanangkan pendidikan karakter yang tercantum dalam UUD tentang pendidikan Nasional. Sesuai dengan paparan UU 20 Tahun 2003 Bab 1 bahwa penyempurnaan pendidikan bukan hanya diwujudkan pada suasana dan proses pembelajaran tetapi juga terletak pada pengembangan potensi diri dan spiritual serta karakter yang lainnya (Nurmiyanti 2021).

Penerapan Pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin merupakan point penting dalam pembelajaran daring. Ini mewakili hasil evaluasi siswa untuk capaian kognitif dan psikomotorik. Pada implementasinya dilakukan pada pembiasaan yang sudah dilakukan sebelumnya dan proses pembelajaran. Sama halnya yang disampaikan oleh Nastiti bahwa karakter tanggung jawab dan disiplin sangat penting karena sebagai acuan untuk membentuk karakter yang lain (Nastiti 2022). Selain itu, karakter tanggung jawab dan disiplin bisa ditanamkan sejak usia anak-anak terutama untuk siswa sekolah dasar karena pembentukan karakter butuh proses dan pembiasaan. Ini juga disampaikan oleh Pasani, Kusumawati at al bahwa disiplin dan tanggung jawab perlu ditanamkan sejak dini dari lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat (Pasani, Kusumawati, and Imanisa 2018).

Hasil penelitian sebelumnya oleh Melati & Ardianti menyampaikan tidak semua siswa memiliki karakter tanggung jawab dan disiplin pada saat pembelajaran daring. Ada beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal (Melati, Ardianti, and Fardani 2021). Sejalan dengan Ayu Kartika penerapan Pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin dilakukan pada saat pembelajaran dan diluar pembelajaran (Kartika 2019). Oleh karena itu, penerapan Pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin pada pembelajaran daring perlu didesign sehingga sesuai hasil belajar yang diharapkan oleh guru. Dari latar belakang yang sudah dijelaskan bahwa penelitian ini penting dilakukan karena sebagai tolak ukur keberhasilan penanaman Pendidikan karakter secara luas dan secara khusus untuk mengetahui hasil penerapan Pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin selama pembelajaran daring. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin selama pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Sambas.

## **Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif kualitatif. Penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dilapangan dan mendeskripsikan sesuai hasil penemuan (Glinka 2018). Jenis penelitian Study kasus. Metode penelitian dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Sambas kelas X pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 96 siswa. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **A. Penerapan karakter tanggung Jawab dan disiplin**

Penanaman Pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin penting karena kedua karakter ini melahirkan karakter yang lain. Tanggung jawab adalah melakukan sesuatu sesuai dengan peraturan. Menurut marindah Tanggung jawab adalah sikap seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya (Marindah 2021). Sementara disiplin adalah sikap atau

perilaku seseorang untuk menjalankan aktifitas sesuai dengan norma serta tepat waktu (Awaludin n.d.).

Tujuan pendidikan karakter adalah membentuk karakter sejak dini dan dilakukan secara terus menerus (istiqomah). Selain itu, Pendidikan karakter untuk meningkatkan mutu dan tujuan pendidikan sehingga terwujudkan karakter akhlaq secara utuh sesuai dengan standart satuan Pendidikan (Dole 2021).

Penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Sambas dilakukan dengan beberapa kegiatan dan pembiasaan. Tentunya konsep sesuai dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran virtual dengan memanfaatkan aplikasi dalam internet (Syarifudin 2020). Pada pelaksanaannya penanaman Pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin dilakukan dengan integrasi beberapa mata pelajaran dan juga pembiasaan. Selain itu, secara system Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Sambas sudah menerapkan pendidikan karakter yaitu: kesalehan personal, kesalehan sosial, kesalehan kealamiah, kesalehan kebangsaan dan kesalehan kecendekiaan. Untuk kegiatan pembiasaan bekerjasama dengan orang tua untuk pendampingan Ananda di rumah. Ini akan membantu guru untuk evaluasi pembinaan Pendidikan karakter. Peran orang tua sangat penting untuk mengawasi, mengevaluasi dan membantu dokumentasi Ketika siswa belajar daring. Seperti halnya yang disampaikan oleh Nisa, Astuti at al menyampaikan ada beberapa peran orang tua dalam pembelajaran daring yaitu mendampingi, menemani, memperhatikan dan juga memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar daring yang menyenangkan (Edi 2022).

Strategi penanaman pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Sambas ada beberapa tahap: 1. Menerapkan panca karakter siswa, 2. Melaksanakan pembiasaan (Habitiasi) seperti: Sholat Dhuha, doa sebelum belajar dan setelah belajar, membaca As-Maaul Husna, 3. Pada proses pembelajaran guru membuat dan menerapkan stiker keaktifan kelas dari *googlesheet* yang bisa diakses di *google classroom*, 4. Morning breafing dan learning contract belajar dengan peserta didik by zoom dan Gmeet, dan yang terakhir yang paling penting adalah komunikasi dan ada ruang konsultasi dengan orang tua. Seperti yang disampaikan Oleh Ningrum & Choiri bahwa Komunikasi yang baik dan efektif antara guru dan orang tua siswa memberikan dampak positive bagi motivasi belajar siswa, sehingga mudah untuk menanamkan pendidikan karakter (Ningrum and Choiri 2021).

Sesuai dengan hasil wawancara pendidik melakukan penanaman pendidikan karakter tanggungjawab dan disiplin dengan menerapkan peraturan pembelajaran daring yang sudah disepakati bersama (guru dan siswa). Ini selalau menjadi pengingat ketika proses pembelajaran berlangsung baik melalui *zoom*, *gmeet*, *google classroom* atau media android yang lainnya. Ada sistem stiker keaktifan kelas yang bisa diakses oleh siswa melalui *google classroom*. Stiker keaktifan diisi oleh siswa setiap hari dengan menggunakan warna pada fitur *googlesheet*. Guru bisa melihat kehadiran, disiplin mengumpulkan tugas, aktif dalam pembelajaran dan sebagai motivasi belajar siswa. Selain itu, stiker ini juga membantu guru mengidentifikasi siswa setiap hari sebagai acuan untuk mengingatkan kan siswa jika mereka lupa.

Penanaman karakter tanggungjawab dan disiplin pada pembiasaan (Habitiasi) juga dilakukan setiap hari. Pembiasaan itu antara lain: sholat dhuha, murojaah, berdoa sebelum dan selesai belajar. Guru meminta bantuan pada orang tua untuk mendampingi ananda di rumah. Pada proses pembelajaran, karakter tanggungjawab dan disiplin juga diterapkan pada pengumpulan tugas siswa. Mereka mengumpulkan tugas melalui *google classroom* secara tepat waktu. Guru *mensetting role* pengumpulan tugas dengan pola hari, tanggal dan jam sesuai target pengumpulan. Sehingga ketika ada siswa yang terlambat mengumpulkan maka secara otomatis guru bisa melihat keterlambatan tersebut.

Pembiasaan yang dilakukan oleh siswa seperti sholat Dhuha, Murojaah dan lain sebagainya dibuktikan dengan mengirim foto di *google classroom*. Inibukan hanya untuk

bukti dokumentasi penilaian guru tetapi mengajarkan siswa untuk jujur dan bertanggung jawab. Penanaman pendidikan karakter juga diintegrasikan dengan penilaian KI4 dan mata pelajaran yang lain. Bentuk integrasi pendidikan karakter dengan berbagai cara dan metode seperti: opening dan closing pada saat pembelajaran, guru bercerita dan diskusi kelompok. Sama halnya yang disampaikan oleh Fauyan dan Wati Agar pelaksanaan pendidikan karakter berlangsung secara efektif maka diperlukan metode-metode seperti telling story, diskusi dan sharing. Model pembelajaran yang digunakan bersifat aktif, dialogis dan interaktif (Fauyan and Wati 2021).

## **B. Hasil Penerapan Pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin**

Pembelajaran secara daring yang sudah dilaksanakan tidak berjalan dengan harapan. Ada beberapa kendala yang dialami oleh guru, siswa dan orangtua. Tentunya kendala-kendala yang dialami pada pembelajaran daring beberapa sudah mendapat solusi sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar. Sekolah sudah melakukan komunikasi secara sistematis, komunikatif dan intensif. Ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Waka sekolah bahwa komunikasi yang selama ini sudah dibangun dengan baik. Komunikasi dengan orangtua yang itu perlu analisis sesuai kebutuhan dan kondisi masing-masing. Ada beberapa orangtua yang bekerja dan tidak.

Tentunya strategi komunikasinya berbeda. Sekolah juga sudah mengupayakan ada home visit bagi siswa yang kesulitan belajar karena beberapa hal seperti: jaringan yang tidak stabil ketika pembelajaran, tidak ada kuota karena kondisi ekonomi, minim fasilitas daring (tidak ada laptop ataupun hp) yang digunakan untuk pembelajaran daring. Sementara guru juga sudah melakukan beberapa hal dalam menyikapi kendala-kendala pembelajaran daring. Selain sistematis dari sekolah dan kebijakan, guru juga memberikan alternatif solusi bagi siswa yang terkendala saat pembelajaran daring. Mereka yang terkendala jaringan dan kuota guru akan memberikan tambahan materi dan tugas kepada yang tertinggal. Seperti yang disampaikan oleh Choirun Nisa dan Abidin kendala pembelajaran daring siswa kurang maksimal dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru (Maulia Isna Choirunisa 2022). Begitupun juga Simbolon Ada 2 hambatan dalam pembelajaran daring yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal. Hambatan internal meliputi: hambatan fisik dan psikis, sementara hambatan eksternal meliputi: guru, fasilitas, keluarga, dan kegiatan yang lain (Simbolon 2021).

Pembiasaan dan program-program yang dicanangkan oleh sekolah tentunya berdampak kepada siswa pada penanaman pendidikan karakter. Terutama pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin. Dampak yang dirasakan dan bisa dilihat sangatlah beragam antara peserta didik satu dengan yang lain. Sesuai dengan hasil wawancara dampak dari pembiasaan ini terlihat dari sikap, cara siswa berkomunikasi, hasil evaluasi siswa ketika mengerjakan test bisa jujur atau mencari jawaban di internet, dan pembiasaan ibadah praktis. Selain itu, guru juga bisa berkomunikasi langsung dengan orangtua dampak dari siswa ketika di rumah apakah mereka ada perubahan atau tidak. Perubahan ini bisa dilihat dengan pembiasaan sering membantu orangtua di rumah, berkatasopan dan santun, bertanggung jawab dengan barang-barang pribadi dan juga mandiri ketika mengerjakan test yang diberikan oleh guru. Seperti yang disampaikan oleh Rohmah, Hidayat & Nulhakim Pengaruh pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin munculnya sikap sopan santun kepada siapapun dan bertanggung jawab dengan barang-barang pribadinya dan juga orang lain (Rohmah, Hidayat, and Nulhakim 2021).

## **Kesimpulan**

Saat pembelajaran daring, guru harus mampu mendesain pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Konsep pembelajaran daring bukan hanya terkait dengan materi kognitif

tetapi juga penanaman pendidikan karakter terutama pada karakter tanggungjawab dan disiplin. Penerapan ini dilihat, dilakukan dan dievaluasi pada pembiasaan (habituasi) siswa, proses pembelajaran daring dan pengumpulan tugas melalui googleclassroom. Selain itu, Penanaman pendidikan karakter tanggungjawab dan disiplin di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Sambas dilaksanakan dalam beberapa kegiatan. Sistem penanaman pendidikan karakter yang tercantum dalam kurikulum. Aspek panca karakter adalah: kesalehan personal, kesalehan sosial, kesalehan kealamiah, kesalehan kebangsaan dan kesalehan kecendekiaan. Pada penanaman pendidikan karakter tanggungjawab dan disiplin masuk dalam kesalehan personal. Oleh karena itu, hasil penanaman pendidikan karakter bisa dilihat dari keaktifan siswa dikelas saat pembelajaran daring, pengumpulan tugas tepat waktu *digoogle classroom*, mengisi stiker keaktifan kelas, melaksanakan learning contract yang disepakati oleh siswa dan guru, respon dankomunikatif ketika pembelajaran serta mengerjakan test dengan jujur.

### Daftar Rujukan

- Adha, Manis Kiptiawati, and Astuti Darmiyanti. 2022. "Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan *Implementasi Pendidikan Karakter Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar.*" 4(1):917–24.
- Amran, Ali. 2021. "Dampak Positif Dan Negatif Proses Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Responsive Speaking Dari Segi Tulisan Bagi Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid - 19." 431–41.
- Awaludin. n.d. "Hubungan Disiplin Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik." 63–73.
- Dole, Ferdinandus Etuasius. 2021. "Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(6):3675–88.
- Fauyan, Muchamad, and Kadar Wati. 2021. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui." 4(1):57–74.
- Glinka, Tutik. 2018. *Metode Penelitian Sosial*.
- Hanum, Fauziah, and Heylen Amildha Yanuarita. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Selama Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Jombang." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 4(4):455–63. doi: 10.36312/jisip.v4i4.1559.
- Isna Khoirun Nisa, Nelly Astuti, Ika Wulandari Utaming Tias. 2022. "Analisis Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Sekolah Dasar." 6(1):970–77.
- Kartika, A. Y. U. 2019. "Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu."
- Marindah, M. 2021. "Peran Guru Ips Dalam Menanamkan Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di Smp Negeri 1 Jetis."
- Maulia Isna Choirunisa, Zaenal Abidin. 2022. "Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Selama Pembelajaran Daring Di Madrasah Ibtidaiyah." 6(1):276–86.
- Melati, Reni Sofia, Sekar Dwi Ardianti, and Much Arsyad Fardani. 2021. "Analisis Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5):3062–71.
- Nastiti, Dian. 2022. "Penerapan Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas 1 Di Masa Pandemi." 6(1):3575–80.
- Ningrum, Widya Agustin, and Miftachul Choiri. 2021. "Pentingnya Pola Komunikasi Orang Tua Dan Wali Kelas Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kegiatan Paguyuban Pentingnya Pola Komunikasi ... Widya Agustin Ningrum ; Miftachul Choiri." 1(1):46–51.

- Nurmiyanti, Leni. 2021. "Revitalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Pendahuluan Revolusi Industri 5.0 Yang Terus Bergerak Menghantarkan Perubahan Zaman Yang Kian Cepat . Perubahan Tersebut Menghadirkan Dua Mata Pisau Yang Tajam Bagi Perkembangan Masa Depan Generasi Bangsa ." 02:18–37.
- Pasani, Chairil Faif, Elli Kusumawati, and Delya Imanisa. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Membina Karakter Tanggung Jawab Dan Disiplin Siswa." *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 6(2):178–88. doi: 10.20527/edumat.v6i2.5682.
- Rohmah, Nadia, Sholeh Hidayat, and Lukman Nulhakim. 2021. "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Mendukung Layanan Kualitas Belajar Siswa." 5:150–59.
- Simbolon, Perima. 2021. "Analisis Hambatan Internal Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian di IPTS Padangsidempuan." *Jurnal Edugensis-Institut Pendidikan* 3(1):23–26.
- Sutarna, Nana, Arrofa Acesta, Nika Cahyati, Sendi Fauzi Giwangsa, and Dedi Iskandar. 2022. "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Siswa Usia 5-8 Tahun." 6(1):288–97. doi: 10.31004/obsesi.v5i2.1265.
- Syarifudin, Albitar Septian. 2020. "Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua* 5(1):31–34. doi: 10.21107/metalingua.v5i1.7072.